

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan baru serta dapat menyusun dengan menggunakan prosedur statistik atau bisa dengan cara lain (kuantifikasi pengukuran). Metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mencakup pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif serta dapat menggunakan metode pengujian statistik.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif merupakan “bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Penelitian asosiatif ini bisa dibangun

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 21

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 101

dengan suatu teori yang berfungsi sebagai upaya untuk meramal, menjelaskan serta mengontrol suatu keadaan.

## **B. Populasi dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Mauludi dalam kutipan Rokhmat Subagyo, artinya adalah himpunan suatu individu dn bisa dikatakan sebagai objek yang menjadi bahan suatu pembicaraan atau bahan sebuah penelitian. Pendapat ini disampaikan oleh Muhammad, “populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2016 yang sekarang sedang menempuh semester 8 dengan jumlah 592 mahasiswa.

**Tabel 3.1**

Jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2016

Jurusan/ Angkatan	L	P	Jumlah
Ekonomi Syariah	167	425	592

*Sumber : Tata Usaha IAIN Tulungagung*

### **2. Sampel**

Penentuan ukuran sampel yakni jumlah dari anggota sampel yang dipakai dalam penelitian sering pula dinamai dengan ukuran sampel. Ukuran sampel diambil sangat penting untuk penelitian jenis kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan semakin besar dan mendekati jumlah

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo. hal. 63

populasi, maka peluang atau kesempatan kesalahan (level error) semakin kecil. dengan demikian pula sebaliknya.

Berikut perhitungan pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sample acak (random sampling) dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)<sup>4</sup>

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 592 mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% (1%) karena populasi sebanyak 10.000, 2.000, 1.000 dan 500, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{592}{1+592.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{592}{5,93} = 100$$

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo, hal 71

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden.

### **3. Teknik Sampling**

Sekaran dalam kutipan Mahi M. Hikmat, menyampaikan pernyataan tentang pengambilan sampel dengan cara probabilitas dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, sesuai dengan kebutuhan dalam menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan *Simple random sampling* adalah cara pengambil sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam anggota populasi itu.<sup>5</sup>

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Data mutlak dibutuhkan dan diperlukan dalam penelitian. Dalam menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari berbagai sumber. Data adalah sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2011), hal. 63

<sup>6</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo, hal. 72

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari semua sumber yang sudah ada.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu.

Adapun peneliti ini menggunakan data primer diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu mahasiswa prodi ekonomi syariah tahun angkatan 2016 IAIN Tulungagung yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

## 2. Variabel

Sugiono mendefinisikan variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian, ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### a) Variabel bebas

Variabel bebas atau *independence variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo, hal. 74

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 31

bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

X1 : Dukungan Keluarga

X2 : Pengetahuan Kewirausahaan

b) Variabel terikat

Variabel terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan Y. Dengan kata lain, berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y: Minat Berwirausaha Mahasiswa

### 3. Skala Pengukuran

Sugiyono mengemukakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sedangkan menurut Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat

sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>9</sup>

Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian diatas ini adalah kuesioner/angket. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan dirinya.

**Tabel 3.2**

Skala pengukuran atau pengukuran indikator dari variabel

Dukungan Keluarga (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Minat Berwirausaha (Y)	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data primer diolah 2020

Angket/koesioner mempunyai 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban sebanyak 5 skor. Dengan jumlah pertanyaan 20 maka di peroleh skor tertinggi adalah  $20 \times 5 = 100$  dan skor terendah adalah  $20 \times 1 = 20$ .

Penentuan tabel klasifikasi sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentangan (data tertinggi – data terendah)

<sup>9</sup> *Ibid*, Sugiono, 2016, hal. 1

$K$  = Jumlah kelas

a. Skor tertinggi =  $5 \times 20 = 100$

b. Skor terendah =  $1 \times 20 = 20$

c. Rentangan =  $(100 - 20) = 80$

d. Jumlah kelas = 5

e.  $P = \frac{R}{K} = \frac{80}{5} = 16.$ <sup>1</sup> 0

**Tabel 3.3**

Interval dan Klasifikasi Angket

No	Klasifikasi	Nilai
1	Sangat Baik	84 – 100
2	Baik	68 – 84
3	Cukup	52 – 68
4	Kurang	36 – 52
5	Sangat Kurang	20 – 36

*Sumber : Data primer diolah 2020*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yaitu nantinya sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik kuesioner.

Menurut Larry Cristensen dalam kutipan Rokhmat Subagyo, yang dimaksud dengan kuesioner adalah suatu instrument pengumpulan data

---

<sup>1</sup> Akdon dan Riduwan, *Rumits Dan Data Dalam Analisis Statistika*. (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 70

<sup>1</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo, hal.<sup>1</sup>80



dimana responden mengisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Dalam menggunakan kuesioner, peneliti dapat menggali bermacam-macam informasi seperti pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden.<sup>1</sup>

## 2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang dipakai untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Dukungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	a. Dukungan penilaian b. Dukungan instrumental c. Dukungan informasional d. Dukungan emosional	(Fiqih Istirafani, 2016 )
2.	Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	a. Komitmen tinggi terhadap tugas b. Mau bertanggung jawab c. Kemampuan untuk	( Flora Puspitaningsih, 2014 )

<sup>1</sup> *Ibid*, Rokhmat Subagyo, hal.<sup>2</sup>85

		memimpin	
3.	Minat Berwirausaha (Y)	a. Perasaan tertarik b. Perasaan senang c. Keinginan d. Motivasi e. Berani mengambil resiko	(Ahmad Fauzan Yulianto, 2017)

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, untuk menganalisis data dari banyak responden yang terkumpul ialah dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden dan juga mentabulasi variabel seluruh responden. Menyiapkan data variabel yang akan diteliti kemudian membuat perhitungan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>1</sup> Analisis statistik deskriptif ini didalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu Dukungan Keluarga ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016.

---

<sup>1</sup> *Ibid*, Sugiyono, hal 207 <sup>3</sup>

## 2. Uji validitas dan reabilitas Instrumen

### a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan signifikan 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $R$  hitung maka dikatakan valid.<sup>1</sup>

4

### b) Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas, semua item yang valid dimasukkan sedangkan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas. Output ini sebagai hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik Cronbach Alpha. Untuk menekankan suatu instrumen reliabel atau tidak maka menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>1</sup>

5

---

<sup>1</sup> Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 77

<sup>1</sup> Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 2020*, ( Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 186-187

### 3. Regresi Linier Berganda

#### a) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terlepas dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal, dengan keterangan sebagai berikut:

#### b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

#### c) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (FIV) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).

#### d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output SPSS*.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ).

#### 4. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak (apakah hubungan antara variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: dukungan keluarga ( $X_1$ ), dan

pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung angkatan tahun 2016. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :  $Y$  = Minat Berwirausaha

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  = Variabel Dukungan Keluarga

$X_2$  = Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

$e$  = Error

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- (1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- (2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut  
Jika nilai Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, dan Jika nilai Sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

#### b. Uji F

Pengujian secara bersama-sama atau silmutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- (1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>1</sup>

6

#### 7. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel independen (budaya, kelompok referensi, persepsi dan motivasi) terhadap variabel dependen (keputusan mahasiswa menjadi nasabah di

---

<sup>1</sup> *Ibid*, Duwi Prayitno, hal. 144-184

bank syariah). koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Duwi Priyatno, *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta:ANDI, 2009), hal. 146